

Penerapan Prinsip-prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini di TK An-Nur II Maguwoharjo

Miya Rahmawati

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: mrmiya73@gmail.com

Abstract

This study aims to look at the application of the principles of early childhood development assessment at TK Annur II Maguwoharjo, using a qualitative research approach with descriptive research type. states that qualitative research. The study was conducted at TK Annur II Maguwoharjo. The subjects of the study were the principal and teachers at TK Annur II Maguwoharjo. The object of the study was the application of the principles of early childhood development assessment at TK Annur II Maguwoharjo. There are 2 data collection methods, namely interviews and observations. The results obtained from the application of the principles of early childhood development assessment at TK Annur II Maguwoharjo are already done by the teacher well. Supporting factors are competent teachers and principals who on average have the qualifications of undergraduate education and routinely attend training programs of learning activities from elementary to advanced, and pass on the knowledge gained to colleagues in the school. The inhibiting factor is the number of indicators that must be observed by the teacher in detail.

Keywords: *principles, assessment, early childhood development*

Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini menurut Latif (2013:4) merupakan tingkat pendidikan yang paling marak saat ini dibahas karena sejak disahkan UU No 20 tahun 2003 dan keluarnya aturan dari pemerintah tentang pengakuan jenjang Taman Kanak-kanak (TK) ini sebagai jenjang pendidikan formal sebelum masuk Sekolah Dasar (SD). Meskipun dalam Pendidikan Anak Usia Dini bukan hanya TK tapi juga ada Kelompok Bermain (KB) dan Taman Penitipan Anak (TPA) yang masing-masing masuk kategori pendidikan non formal dan informal.

Perkembangan yang begitu pesat tidak terlepas dari animo masyarakat yang tinggi untuk memasukkan anak mereka dalam lembaga pendidikan sejak dini. Selain itu perkembangan informasi yang sangat cepat sehingga teori periode golden age sudah sampai pada masyarakat pedesaan. Akhirnya saat ini, tampak terlihat baik di kota maupun di desa, nyaris tidak ada lagi

desa/kelurahan yang tidak memiliki lembaga Pendidikan Anak Usia Dini khususnya kategori Taman Kanak-kanak (TK).

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan, dan pendidikan pada anak. Upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua adalah menciptakan aura dan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan. Anak usia dini belajar melalui cara mengamati, meniru, dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini terdapat hal-hal yang harus dipersiapkan oleh guru seperti perangkat pembelajaran yang di dalamnya ada model, metode, strategi pembelajaran, indikator aspek perkembangan anak, tujuan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran sebagai alat evaluasi.

Kegiatan yang sangat penting dari seluruh proses pembelajaran adalah penilaian. Menurut Al Tabany (2015: 213), penilaian adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam mengumpulkan dan menafsirkan berbagai informasi secara sistematis, berkala, berkelanjutan, menyeluruh tentang perkembangan yang dicapai peserta didik melalui pembelajaran yang digunakan sebagai pengambilan keputusan peserta didik tersebut berdasar pada kriteria tertentu.

Terdapat berbagai macam alat penilaian yang bisa digunakan dalam penilaian anak usia dini memiliki beberapa jenis seperti lembar observasi, portofolio, catatan anekdot, lembar checklist, hasil karya, dan lain-lain. Dalam penggunaan pengisiannya guru harus mengikuti prinsip-prinsip penilaian. Ada 8 prinsip penilaian yang harus dipatuhi guru dalam melakukan penilaian seperti: mendidik, berkesinambungan, objektif, akuntabel, transparan, sistematis, menyeluruh dan bermakna.

Mengingat prinsip-prinsip penilaian merupakan hal yang amat penting yang harus dilakukan oleh guru, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana penerapan prinsip-prinsip penilaian di TK AN-NUR II Maguwaharjo.

Kajian Teoretik

Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan adalah pola perubahan yang dimulai sejak masa konsepsi dan berlanjut sepanjang kehidupan. Perkembangan berkaitan dengan hal-hal yang bersifat fungsional, sedangkan pertumbuhan bersifat biologis. pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Banyak faktor yang turut berpengaruh dan saling terjalin dalam berlangsungnya proses perkembangan anak. Baik unsur-unsur bawaan maupun unsur-unsur pengalaman yang diperoleh dalam berinteraksi dengan lingkungan sama-sama memberikan kontribusi tertentu terhadap arah dan laju perkembangan anak tersebut. perkembangan seseorang berlangsung sejak dilahirkan sampai dengan mati. Memiliki arti kuantitatif atau segi jasmani bertambah besar bagian-bagian tubuh. Kualitatif atau psikologis bertambah perkembangan intelektual dan bahasa.

Menurut Ratna Dewi R (2014) Masa perkembangan anak merupakan suatu yang khusus, sebagai masa bertumbuh dan berkembangnya semua aspek dan fungsi yang ada dalam diri anak. Aspek dan fungsi tersebut termasuk perkembangan fisik, intelektual dan emosional-sosial yang berkembang secara serentak serta seimbang.

Masa perkembangan anak ada yang dinamakan masa *golden age* itu terjadi antara rentang usia 0-6 tahun, pada usia ini merupakan usia yang penting untuk memantau dan memberi stimulasi untuk mengoptimalkan proses pertumbuhan dan perkembangan. Setiap tahapan usia anak dari 0-6 tahun memiliki ciri-ciri yang berbeda dan mengalami peningkatan disetiap tahapan usia. Pemantauan yang terarah pada masa ini akan membantu optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan pada tahap selanjutnya.

Yuliani N (2013: 6) mengungkapkan bahwa anak usia dini menurut NAEYC (National Association for the education of young children) adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya yang berada pada rentang usia 0-8 tahun.

Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam (6) tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Menurut Mansur (2005: 88) anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat khas sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai oleh masing-masing anak. Perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan nilai-nilai agama moral setiap masing-masing anak sangatlah berbeda. Untuk itu, orangtua, guru, maupun orang-orang yang berada di sekitar anak usia dini hendaknya menyiapkan lingkungan yang aman dan nyaman sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa anak usia dini adalah seorang individu yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan yang pesat dan perlu rangsangan untuk mengoptimalkan perkembangan tersebut. Karena Anak usia dini memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat khas sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai oleh masing-masing anak. Perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan nilai-nilai agama moral setiap masing-masing anak sangatlah berbeda.

Prinsip-Prinsip Penilaian

Menurut Sudjana (2016: 3) penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun pendapat Subali (2016: 7) Asesmen atau penilaian diartikan sebagai penilaian dalam pembelajaran atau prosedur yang digunakan untuk mendaPTkan informasi dengan tujuan mengetahui taraf pengetahuan, keterampilan, atau sikap peserta didik sebelum, selama dan setelah peserta didik terlibat dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin (2012: 51) berpendapat bahwa penilaian dalam konteks pembelajaran PAUD adalah prosedur sistematis yang digunakan untuk mendaPTkan informasi tentang kinerja dan atau kemajuan berbagai aspek

perkembangan yang dapat dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu. Penilaian pada anak usia dini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kompetensi selama dan setelah pembelajaran dalam memberikan umpan balik guru (Fitria Fauziah Hasanah dan Muhammad Abdul Latif, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam mendapatkan informasi tentang kinerja dan atau kemajuan taraf pengetahuan, keterampilan, atau sikap peserta didik baik sebelum, saat, dan sesudah mengikuti pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk pengambilan keputusan peserta didik berada pada kriteria tertentu. Dalam paud ada empat kriteria perkembangan yaitu belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB).

Menurut Mardiah Hayati (2009: 53), dalam mendesain dan melakukan proses atau kegiatan evaluasi seorang guru hendaknya mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut:

a. Prinsip berkesinambungan (continuity)

Maksud dari prinsip ini adalah kegiatan evaluasi dilaksanakan secara terus menerus. Evaluasi tidak hanya dilakukan sekali setahun atau persemester, tetapi dilakukan secara berkelanjutan mulai dari proses pembelajaran dengan memperhatikan peserta didik hingga ia tamat dari institusi tersebut.

b. Prinsip menyeluruh (comprehensive)

Prinsip ini maksudnya adalah dalam melakukan evaluasi haruslah melihat keseluruhan dari aspek berfikir (domain kognitif), aspek nilai atau sikap (domain afektif), maupun aspek keterampilan (domain psikomotor) yang ada pada masing-masing peserta didik.

c. Prinsip objektivitas (objectivity)

Maksud dari prinsip ini adalah bahwa objektivitas artinya mengevaluasi berdasarkan keadaan yang sesungguhnya, tidak dipengaruhi oleh hal-hal lain yang bersifat emosional dan irasional.

d. Prinsip validitas (validity)

Validitas artinya keshahihan yaitu bahwa evaluasi yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang hendak diukur atau yang diinginkan. Validitas juga selalu disamakan dengan ketepatan, misalnya untuk mengukur, partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran bukan dievaluasi dengan melihat nilai ketika ulangan tetapi dilihat juga mulai dari kehadiran, keaktifan dan sebagainya.

Prinsip pelaksanaan penilaian anak usia dini menurut Suminah, ialah sebagai berikut :

1. Mendidik Proses dan hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal.
2. Berkesinambungan Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus-menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak.
3. Objektif Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai sehingga menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya.
4. Akuntabel Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan.
5. Transparan Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan.

6. Sistematis Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.
7. Menyeluruh Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian mengakomodasi seluruh keragaman budaya, bahasa, sosial ekonomi, termasuk anak yang berkebutuhan khusus.
8. Bermakna Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orang tua, guru, dan pihak lain yang relevan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip penilaian adalah: berkesinambungan, validitas, menyeluruh, transparan, sistematis, akuntabel.

Metode

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian tentang Penerapan Prinsip-Prinsip Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini Di TK AN-NUR II MAGUWOHARJO ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Menurut Sugiyono (2017: 25) secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian dilaksanakan pada TK AN-NUR II MAGUWOHARJO SLEMAN YOGYAKARTA. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, data diperoleh dari kepala sekolah. Data metode pengumpulan data ada 2 yaitu wawancara dan observasi. Dokumentasi

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

TK An-Nur II Berdiri pada tanggal 5 Juli 1985, dan ini adalah taman kanak-kanak dibawah naungan yayasan Al-Waqaf. TK An-Nur II memiliki status akreditasi A. TK An-Nur II terdiri atas 6 kelas dengan jumlah siswa 111 siswa, terbagi atas 3 kelas untuk kelompok A dan 3 kelas untuk kelompok B. Sarana dan prasarana yang ada ialah ruang kelas, kantor, UKS, dapur, perpustakaan, aula, alat permainan edukatif *indoor* maupun *outdoor*, meja, kursi, wastafel, toilet, dan alat kebersihan. Tenaga pendidik dan kependidikan terdiri atas kepala yayasan, kepala sekolah, tenaga administrasi, 11 orang guru kelas, dan guru ekstrakurikuler.

Setiap hari senin sampai hari sabtu anak-anak masuk datang pukul 07.30 dan pulang pukul 10.30 WIB. Diawali dengan setoran bacaan Iqro' dan Al-Quran dengan guru kelas masing-masing, setelah selesai bacaanya maka ditulis dalam kartu setoran bacaan disitu tertulis halaman, tanggal, dan keterangan lanjut atau ulangi. Kartu setoran bacaan ini tidak hanya diisi oleh guru kelas tapi bisa diisi oleh orang tua atau guru ngaji dirumah setelah anak mengaji. Karena semakin anak sering membaca maka ia akan cepat khatam dan TK An-nur II setiap tutup tahun ajaran akan mengadakan wisuda Khatam Al-Quran.

Setiap hari sebelum mulai pembelajaran dikelas seluruh anak dan dewan guru berbaris di halaman sekolah untuk melakukan doa bersama dan bernyanyi, pemberian motivasi dan mengulas sedikit tentang tema yang akan dipelajari hari itu, untuk hari senin anak-anak melaksanakan upacara bendera, dan hari jumat anak-anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Untuk pembelajaran di kelas dipimpin oleh guru kelas diawali dengan KBM keagamaan seperti menghafal doa-doa pendek, surat-surat pendek, dan hadis khusus hari kamis ditambah

dengan praktek solat, setelah itu baru dimulai kegiatan belajar mengajar inti. Untuk palaporan hasil belajar atau Rapot anak-anak menerima 3 rapot, yang pertama rapot agama, rapot ekstrakurikuler, dan rapot kegiatan belajar mengajar dikelas.

TK An-Nur II adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di jalan raya Tajem Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. TK An-Nur II adalah salah satu lembaga pendidikan yang terletak di jalan raya Tajem Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. TK An-Nur II berdiri pada tanggal 5 Juli 1985, dan ini adalah taman kanak-kanak dibawah naungan yayasan Al-Waqaf. TK An-Nur II memiliki status akreditasi A. TK An-Nur II terdiri atas 6 kelas dengan jumlah siswa 111 siswa, terbagi atas 3 kelas untuk kelompok A dan 3 kelas untuk kelompok B. Sarana dan prasarana yang ada ialah ruang kelas, kantor, UKS, dapur, perpustakaan, aula, alat permainan edukatif indoor maupun outdoor, meja, kursi, westafel, toilet, dan alat kebersihan. Tenaga pendidik dan kependidikan terdiri atas kepala yayasan, kepala sekolah, tenaga administrasi, 11 orang guru kelas, dan guru ekstrakurikuler.

Setiap hari senin sampai hari sabtu anak-anak masuk datang pukul 07.30 dan pulang pukul 10.30 WIB. Diawali dengan setoran bacaan Iqro' dan Al-Quran dengan guru kelas masing-masing, setelah selesai bacaanya maka ditulis dalam kartu setoran bacaan disitu tertulis halaman, tanggal, dan keterangan lanjut atau ulangi. Kartu setoran bacaan ini tidak hanya diisi oleh guru kelas tapi bisa diisi oleh orang tua atau guru ngaji dirumah setelah anak mengaji. Karena semakin anak sering membaca maka ia akan cepat khatam dan TK An-nur II setiap tutup tahun ajaran akan mengadakan wisuda Khatam Al-Quran.

Setiap hari sebelum mulai pembelajaran dikelas seluruh anak dan dewan guru berbaris di halaman sekolah untuk melakukan doa bersama dan bernyanyi, pemberian motivasi dan mengulas sedikit tentang tema yang akan dipelajari hari itu, untuk hari senin anak-anak melaksanakan upacara bendera, dan hari jumat anak-anak melaksanakan senam pagi terlebih dahulu. Untuk pembelajaran di kelas dipimpin oleh guru kelas diawali dengan KBM keagamaan seperti menghafal doa-doa pendek, surat-surat pendek, dan hadis khusus hari kamis ditambah dengan praktek solat, setelah itu baru dimulai kegiatan belajar mengajar inti. Untuk palaporan hasil belajar atau Rapot anak-anak menerima 3 rapot, yang pertama rapot agama, rapot ekstrakurikuler, dan rapot kegiatan belajar mengajar dikelas.

Di TK An-Nur II terdapat beberapa program ekstrakurikuler yang ditawarkan seperti kegiatan Drum Band dilaksanakan 2 kali seminggu yaitu selasa dan rabu, materi yang diberikan seperti pemanasan dasar, materi dasar, lagu-lagu. Anak dibimbing oleh pelatih Drum Band, untuk kegiatan ini yang paling sering membawa pulang piala. Kedua ada seni lukis yang dilaksanakan pada hari senin untuk kelompok B dan selasa untuk kelompok A. Ketiga seni tari yang dilaksanakan pada hari jumat untuk kelompok A dan hari sabtu untuk kelompok B, materi yang diberikan berupa gerak dasar tari, gerak tangan, kepala, wirogo dan wiromo. Keempat bahasa inggris dilaksanakan pada hari jumat untuk kelompok B dan sabtu untuk kelompok A. Dan Hasil dari ekstrakurikuler ini selain akan ditampilkan ketika acara wisuda tutup tahun, juga ditampilkan ke acara anak yang ada distasiun televisi seperti Adie TV dan Jogja TV.

Pembelajaran di TK An-Nur II siswa lebih banyak belajar sambil bermain. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh The Smithsonian Institute dalam Yus (2012) menunjukan bahwa bermain adalah sarana paling tepat untuk menumbuhkan pola berpikir kritis dan kreatif dan

mendorong anak belajar secara aktif dan menyenangkan. Untuk itu guru perlu melaksanakan strategi ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh sebuah gambaran tentang penerapan prinsip-prinsip penilaian yang dilaksanakan di TK An-Nur II terlaksana pada saat proses pembelajaran berlangsung. Karena penilaian merupakan proses pengukuran terhadap hasil kegiatan belajar yang anak lakukan. Dengan penilaian guru dapat mengumpulkan informasi tentang peserta didik mereka. Guru mengamati tingkat kemampuan, minat, kekuatan, dan kelemahan peserta didik mereka. Dalam pelaksanaannya Penilaian dalam pendidikan anak usia dini menggunakan penilaian autentik. Saat guru melakukan penilaian terhadap peserta didiknya tidak sembarangan melainkan ada prinsip-prinsip penilaian yang harus dipatuhi.

Penerapan prinsip-prinsip penilaian pada TK An-Nur II yang telah dilaksanakan oleh guru adalah sebagai berikut: **Pertama Prinsip Menyeluruh**, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK An-Nur II prinsip ini telah dilaksanakan karena dalam pelaksanaan pembelajaran kegiatan yang dilaksanakan mencakup seluruh aspek perkembangan anak. Sehingga penilaian yang dilaksanakan oleh guru menyeluruh pada aspek perkembangan anak yaitu moral-agama, social-emosional, fisik-motorik, bahas, kognitif dan seni. Jenis penilaian yang digunakan ada catatan anekdot, lembar observasi, portofolio. Dan penilaian yang dilaksanakan dilihat dari proses awal anak mengerjakan tugas hingga hasil yang diperoleh. Seperti dalam kegiatan mengunting, meronce, dan lain-lain.

Kedua Prinsip Berkesinambungan, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah TK An-Nur II, karena penilaian yang dilakukan sudah menyeluruh maka dan dilakukan setiap hari dimulai dari proses pembelajaran hingga mereka meninggalkan kelas. Maka memudahkan guru kelas untuk melihat gambaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik baik dari perhari keminggu, bulan, hingga anak lulus dari sekolah.

Ketiga prinsip objektif, penilaian yang dilakukan di TK An-Nur II, dilakukan dengan teknik penilaian otentik sehingga yang diisikan dalam format penilaian adalah hasil sesungguhnya yang telah dicapai oleh anak, atau yang telah anak lakukan dan tidak dilebih-lebihkan, guru juga harus menilai dengan adil karena setiap anak memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda. Karena setiap guru kelas sudah hafal juga dengan kemampuan anak masing-masing di kelasnya.

Keempat prinsip sistematis, penilaian yang dilakukan di TK An-Nur II, dirancang dengan sistematis dimulai dari pemilihan kurikulum, indikator, perumusan kegiatan dan tujuan pembelajaran, yang sudah dirancang dalam silabus persemester dan dipecah ke dalam rancangan kegiatan harian sehingga penilaian yang dilakukan bisa berjalan dengan maksimal. Di TK An-Nur II juga telah di buat buku penilaian harian, kemudian bulanan, dan persemester. Sehingga untuk pelaporan ke orang tua sangat mudah dan bersifat transparan karena bukti-bukitnya ada seperti hasil kerja anak yang disatukan dalam portofolio, dokumentasi, dan catatan anekdot.

Secara garis besar penilaian TK An-Nur II telah melakukan penilaian berpedoman pada prinsip-prinsip penilaian. Hal tersebut tidak lepas dari factor pendukung yang ada dalam TK An-Nur II yaitu yang pertama guru-guru yang ada kebanyakan berpendidikan S1 Pendidikan sehingga mereka sudah memahami secara detail tentang pelaksanaan penilaian. Guru yang secara rutin diutus untuk mengikuti kegiatan pelatihan program pembelajaran baik dari tingkat dasar hingga mahir, dan menularkan ilmu yang didapat ke pada rekan-rekan yang ada di sekolah.

Faktor penghambat penilaian TK An-Nur II yang pertama adalah format penilaian yang banyak perindikator harus melihat dengan detail satu persatu anak diseluruh kelas, membutuhkan waktu yang banyak.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang penerapan prinsip-prinsip penilaian perkembangan anak usia dini di Tk Annur II Maguwoharjo Secara garis besar penilaian telah berpedoman pada prinsip-prinsip penilaian. Hal tersebut terlihat dari empat prinsip yang sudah bisa mewakili prinsip yang lain yaitu menyeluruh, berkesinambungan, objektif, sistematis. Hal tersebut tidak lepas dari factor pendukung yang ada dalam TK An-Nur II yaitu yang pertama guru-guru yang ada kebanyakan berpendidikan S1 Pendidikan sehingga mereka sudah memahami secara detail tentang pelaksanaan penilaian. guru yang secara rutin diutus untuk mengikuti kegiatan pelatihan program pembelajaran baik dari tingkat dasar hingga mahir, dan menularkan ilmu yang didapat ke pada rekan-rekan yang ada di sekolah.

Faktor penghambat penilaian TK An-Nur II yang pertama adalah format penilaian yang banyak perindikator harus melihat dengan detail satu persatu anak diseluruh kelas, membutuhkan waktu yang banyak.

Referensi

- Al Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Arnita Yus. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. 2012 Ed. 2. Jakarta: Kencana, T.T.
- Latif, Muhammad Abdul dan Fitria Fauziah Hasanah. "Teknik Ceklis sebagai Assesmen Perkembangan Sosial-Emosional di RA Insan Mulia Bambanglipuro." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*. Volume 4 Nomor 4 Desember 2019. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.44-05>
- Latif, Mukhtar Dkk, 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Prenadamedia Group
- Mansur. 2005 *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nugrahaningtyas, Ratna Dewi. "Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Di Panti Asuhan Benih Kasih Kabupaten Sragen." *Belia: Early Childhood Education Papers* 3, No. 2 (2014). <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Belia/Article/View/3710>.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda
- Subali, Bambang. 2016. *Prinsip Assesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Uny Press
- Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan Untuk Guru, Tutor, Fasilitator, Dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Pt Refika Aditama.
- Yuliani N. 2013 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.